

Analisis Penerapan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman

Aad Aries Suntara ^{1)*}, Putut Pamilih Widagdo ²⁾, Vina Zahrotun Kamila ³⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
E-Mail : aadaries2@gmail.com ¹⁾; putut@ft.unmul.ac.id ²⁾; vinakamila@ft.unmul.ac.id ³⁾;

ABSTRAK

Salah satu teknologi informasi yang ada di Universitas Mulawarman adalah sistem informasi uang kuliah tunggal. Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal merupakan suatu aplikasi yang mempermudah Mahasiswa dalam melakukan proses yang berkaitan dengan Uang Kuliah Tunggal seperti perubahan Uang Kuliah Tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa terhadap Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal dengan menggunakan Metode *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Pengambilan sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Mulawarman dan diperoleh sebanyak 101 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode PLS SEM menggunakan software SmartPLS versi 4. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : (1) *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention*; (2) *Effort Expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*; (3) *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*; (4) *Facilitating Condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*; (5) *Behavioral Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*.

Kata Kunci – Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal, *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT), SmartPLS, PLS SEM

1. PENDAHULUAN

Universitas Mulawarman (UNMUL) merupakan salah satu universitas yang ada di Kalimantan Timur dengan 13 fakultas serta jumlah mahasiswa pada tahun 2022 adalah 34.287 (sumber:unmul.ac.id dan PDDikti.kemdikbud.go.id) yang memanfaatkan teknologi informasi, dalam hal ini Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal. Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal merupakan suatu aplikasi yang mempermudah Mahasiswa dalam melakukan proses yang berkaitan dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) seperti perubahan Uang Kuliah Tunggal. Sistem ini dapat digunakan oleh mahasiswa yang ingin melakukan pengurusan UKT seperti perubahan UKT ataupun pengurusan Bidikmisi. Skema dalam perubahan jenis UKT telah mengikuti ketentuan dan kebijakan yang diberlakukan oleh Universitas Mulawarman.

Mahasiswa harus datang ke bagian keuangan untuk mengurus UKT di setiap masing-masing fakultas untuk mengajukan keringanan dengan membawa beberapa berkas terkait, sehingga dalam penerapannya cukup memakan waktu yang cukup lama karena mahasiswa harus mengajukan dahulu surat pendukung dari beberapa pihak terkait seperti pembuatan transkrip nilai, kartu hasil studi, surat pernyataan, dan lain sebagainya. Banyaknya mahasiswa yang berada di UNMUL yang melakukan pengurusan UKT, tentu saja dengan sistem manual terus menerus menyebabkan kesulitan dan menumpuknya permohonan pengurusan uang kuliah tunggal UKT di bagian akademik sehingga diperlukan sebuah sistem untuk menghimpun seluruh mahasiswa dalam proses pengurusan UKT yaitu sistem informasi uang kuliah tunggal. Masalah yang muncul dari sistem uang kuliah tunggal adalah belum diketahui faktor-faktor yang mendukung sikap dan perilaku mahasiswa pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal.

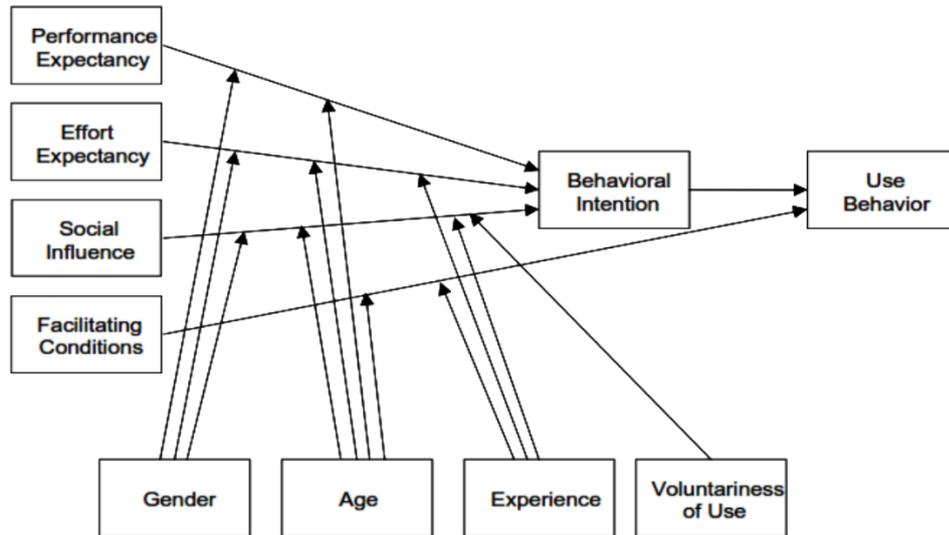
Mengetahui minat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dan perilaku pengguna berikutnya dapat dilihat melalui Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance Model* (TAM), *motivational Model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB*, *Model of PC utilization* (MPTU), *innovation diffusion theory* (IDT), dan *social cognitive theory* (SCT). UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna (Venkatesh, dkk, 2003).

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka perlu untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa terhadap Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman. Model yang dipergunakan dalam adalah Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* dalam mengetahui minat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dan perilaku pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman.

2. TINJAUAN PUSAKA

A. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

Model UTAUT merupakan sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al. pada tahun 2003. Model ini menyintesis delapan model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan sebelumnya. Delapan model tersebut antara lain *theory reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB*, *model of pc utilization* (MPCU), *innovation diffusion theory* (IDT) dan *social cognitive theory* (SCT). Menurut Venkatesh et al., (2003) dalam jurnal yang ditulis oleh (Bernanda et al., 2019) UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna.



Gambar 1. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

Menurut Venkatesh et al., (2003) dalam jurnal yang ditulis oleh (Herfiyanto et al., 2018) UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dan perilaku pengguna berikutnya. Teori ini berpendapat bahwa empat faktor utama (*Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions*) adalah penentu langsung niat penggunaan dan perilaku. Model UTAUT ini jenis kelamin (*gender*), umur (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan (*voluntary of use*) sebagai elemen penengah dalam mengemukakan dampak dari empat kunci pada penggunaan konstruk *Behavioral Intention* serta perilaku turunan tersebut Venkatesh et al., (2003) dalam jurnal yang ditulis oleh (Herfiyanto et al., 2018).

B. Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal

Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal merupakan suatu aplikasi yang mempermudah Mahasiswa dalam melakukan proses yang berkaitan dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT) seperti perubahan Uang Kuliah Tunggal. Sistem ini dapat digunakan oleh mahasiswa yang ingin melakukan pengurusan UKT seperti perubahan UKT ataupun pengurusan Bidikmisi. Skema dalam perubahan jenis UKT telah mengikuti ketentuan dan kebijakan yang diberlakukan oleh Universitas Mulawarman. Menurut (Firzattullah, 2021) Tujuan dari penerapan sistem UKT adalah untuk lebih membantu dan meringankan biaya pendidikan mahasiswa dengan sistem subsidi silang melalui penggolongan UKT. Penetapan uang kuliah tunggal memberikan kemudahan untuk memprediksi pengeluaran biaya kuliah mahasiswa tiap semester dan dipastikan tidak ada biaya tambahan lain-lain lagi.

C. *Partial Least Square* (PLS)

Partial Least Square (PLS) adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghozali (2006) dalam jurnal yang ditulis oleh (Herfiyanto et al., 2018) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. Menurut Ghozali (2006) dalam jurnal yang ditulis oleh (Herfiyanto et al., 2018) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstraknya) di spesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen.

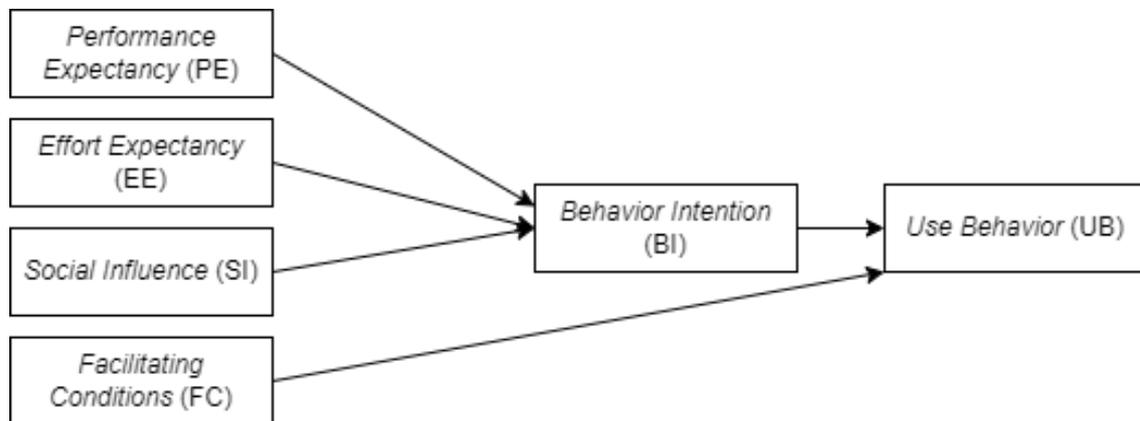
D. *Structural Equation Modeling* (SEM)

Menurut (Herfiyanto et al., 2018) *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lain, serta kesalahan pengukuran secara langsung. Metode analisis data menggunakan *structural equation*

modeling (SEM) dilakukan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh hubungan antar variabel dalam penelitian. SEM tidak digunakan untuk menyusun teori, tetapi untuk mempelajari dan membenarkan model. Oleh karena itu, syarat utama untuk menggunakan SEM adalah membuat model hipotetis berdasarkan model struktural dan model pengukuran berupa justifikasi teoritis untuk diagram jalur. SEM adalah seperangkat teknik statistik yang dapat menguji banyak hubungan secara simultan.

3. METODE PENELITIAN

Model penelitian yang dipergunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* dalam mengetahui minat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dan perilaku pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman. Metode analisis yang dipergunakan adalah *Partial Least Square Struktural Equation Modeling* (PLS SEM).



Gambar 2. Model Penelitian *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 2. Maka terdapat 5 hipotesis penelitian ini yaitu :

- H1 : “Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal (*Behavior Intention*).”
- H2 : “Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal (*Behavior Intention*).”
- H3 : “Faktor sosial (*Social Influence*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal (*Behavior Intention*).”
- H4 : “Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal (*Use Behavior*).”
- H5 : “Niat perilaku (*Behavior Intention*) memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal (*Use Behavior*).”

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil sampel secara acak pada pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal yang terdiri dari seluruh mahasiswa/i Universitas Mulawarman. Kuesioner dibagikan menggunakan *google form* untuk kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan metode analisis PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Pengujian reliabel instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas, analisis data berupa evaluasi terhadap model pengukuran (*Outer Model*), evaluasi terhadap model struktural (*Inner Model*), dan evaluasi nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*). Pengujian model struktural (*Inner Model*) berupa analisis *R-Square*, analisis *Q-Square*, dan analisis *F-Square* untuk mendapatkan hasil penelitian berdasarkan data kuantitatif yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Total responden dalam penelitian ini berjumlah 101.

A. Pengujian Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total *score*.

$$r = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

(1)

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = *Margin of Error*

Maka berdasarkan rumus 4.1 di atas diketahui bahwa:

$$n = 34.287/34.287 \cdot 0,1^2 + 1$$

$$n = 34.287/343,87$$

$$n = 99,709 = 100$$

Berdasarkan rumus 4.1, penelitian ini menggunakan N dengan jumlah 101 mahasiswa. Dengan nilai signifikansi 10% atau 0.1, maka ditemukan nilai r-Tabel 0.1646. menurut (Diningrat et al., 2019) jika nilai korelasi r-Hitung lebih besar daripada nilai dari r-Tabel, maka item pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid, atau berkorelasi secara signifikan. Sebaliknya, jika nilai r-Hitung lebih kecil dari r-Tabel, maka item pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 1. Validitas Seluruh Variabel

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan	Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
PE1	0.756	0.164	Valid	FC.1	0.797	0.164	Valid
PE2	0.842	0.164	Valid	FC.2	0.775	0.164	Valid
PE3	0.823	0.164	Valid	FC.3	0.532	0.164	Valid
EE1	0.684	0.164	Valid	BI.1	0.729	0.164	Valid
EE2	0.775	0.164	Valid	BI.2	0.776	0.164	Valid
EE3	0.752	0.164	Valid	BI.3	0.669	0.164	Valid
SI1	0.800	0.164	Valid	UB.1	0.691	0.164	Valid
SI2	0.816	0.164	Valid	UB.2	0.809	0.164	Valid
SI3	0.738	0.164	Valid	UB.3	0.667	0.164	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan Excel

b) Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain, atau mengukur korelasi antara jawaban dan pernyataan. Menurut (Herfiyanto et al., 2018) sebuah variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.60. Sedangkan menurut (Nugroho, 2021) jika didapatkan *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka jangan penggunaan *Cronbach's Alpha* namun penggunaan *Composite Reliability* dengan nilai > 0.70.

Tabel 2. Reliabilitas Tiap Variabel

Variabel Laten	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Behavioral Intention	0.612	0.832	Reliabel
Effort Expectancy	0.584	0.779	Reliabel
Facilitating Condition	0.750	0.887	Reliabel
Performance Expectancy	0.735	0.849	Reliabel
Social Influence	0.691	0.829	Reliabel
Use Behavior	0.583	0.826	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS

B. Analisis Data

a) Evaluasi *Outer Model*

Evaluasi *Outer Model* dilakukan dengan pengujian terhadap validitas konvergen dan validitas diskriminan. Nilai *Composite Reliability* (CR), *Cronbach Alpha* (CA), dan *Average Variance Extracted* (AVE) adalah ukuran yang digunakan memeriksa seberapa baik model di ukur dengan indikator yang ditetapkan. namun, interpretasi skor *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* adalah sama. *Composite reliability* merupakan ukuran yang digunakan untuk memeriksa seberapa baik model di ukur dengan indikator yang ditetapkan. *Cronbach alpha* merupakan koefisien yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu skala pengukuran Menurut (Nugroho, 2021) keandalan konsistensi internal dalam *Composite Reliability* harus lebih tinggi dari 0.70 (dalam penelitian eksplorasi 0.60 – 0.70 dianggap dapat diterima) dan menurut (Herfiyanto et al., 2018) jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Berdasarkan pada tabel 3 diketahui hampir semua indikator konsisten/ reliabel dalam mengukur variabel laten (nilai CA ≥ 0.6) namun pada variabel *Effort Expectancy* memiliki nilai CA ≤ 0.6 sehingga menurut (Nugroho, 2021) jika didapatkan *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka jangan penggunaan *Cronbach's Alpha* namun penggunaan *Composite Reliability* dengan nilai > 0.70 maka variabel *Effort Expectancy* dapat dikatakan konsisten/reliabel (nilai CR ≥ 0.7). Sedangkan pada nilai AVE didapatkan lebih besar dari 0.5, hal tersebut menjelaskan variabel laten mampu menjelaskan rata-rata paling tidak 50% varian dari indikator-indikator yang mengukurnya.

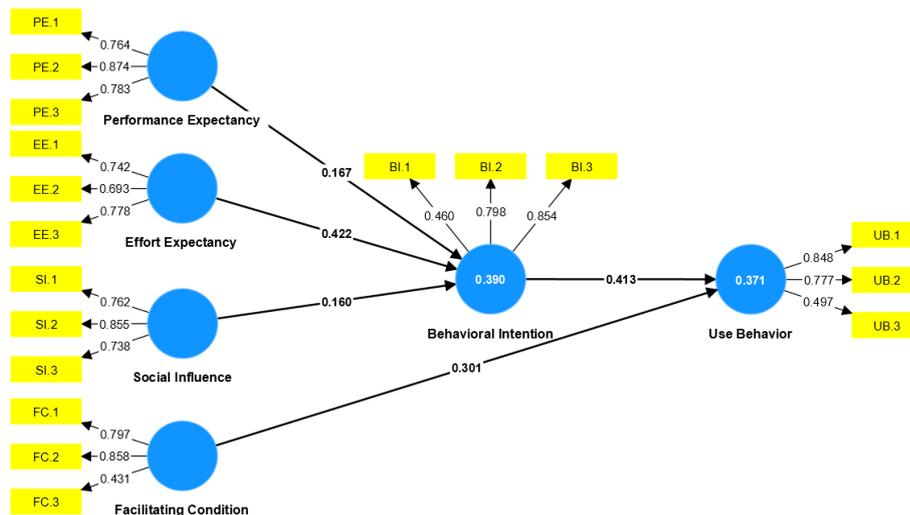
Tabel 3. Nilai *Composite Reliability* (CR), *Cronbach Alpha* (CA), dan AVE

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Behavioral Intention	0.612	0.832	0.714
Effort Expectancy	0.584	0.779	0.542
Facilitating Condition	0.750	0.887	0.797
Performance Expectancy	0.735	0.849	0.653
Social Influence	0.691	0.829	0.619
Use Behavior	0.583	0.826	0.704

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS

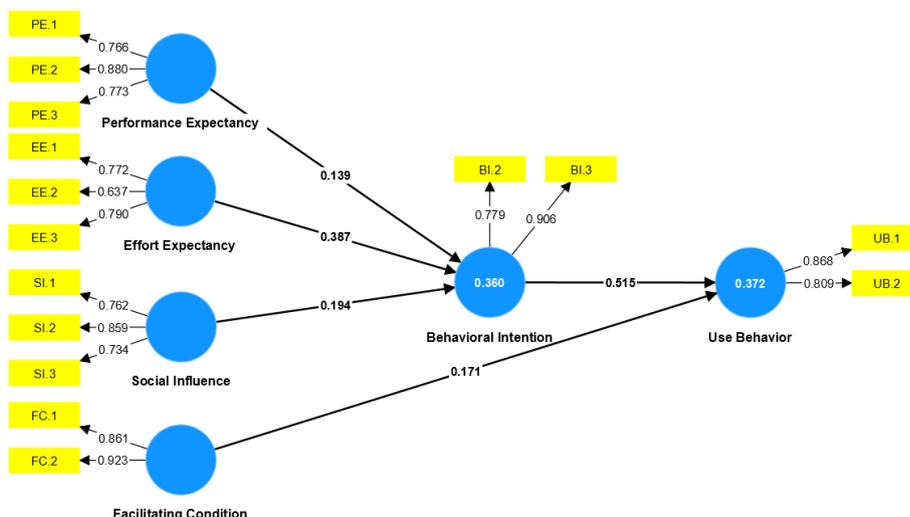
b) Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi *inner model* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar masing-masing konstruk eksogen dengan konstruk endogen yang telah dihipotesiskan pada Gambar 2. Pada bagian ini, dilakukan proses menspesifikasi hubungan antar variabel penelitian (model struktural).



Gambar 3. Model PLS Belum Dimodifikasi

Berdasarkan gambar 3 hasil pengolahan data dengan SmartPLS menunjukkan bahwa variabel yang memiliki indikator dengan nilai *loading factor* diatas 0.7 sudah dapat memenuhi *convergent validity* dan beberapa variabel seperti *Facilitating Conditions* (FC) dengan indikator FC3, *Behavioral Intention* (BI) dengan indikator BI1, dan *Use Behavior* (UB) dengan indikator UB3 memiliki nilai *loading factor* dibawah 0.7 sehingga diperlukan modifikasi model dengan menghapus indikator dengan *loading factor* dibawah 0.7 agar dapat memenuhi *convergent validity*.



Gambar 4. Model PLS Sesudah Modifikasi

Berdasarkan gambar 4 didapatkan hasil model PLS terbaik dimana masing-masing indikator dari setiap variabel telah memiliki nilai *loading factor* diatas 0.7 dan telah memenuhi *convergent validity*.

c) Evaluasi Nilai Koefisiensi Jalur (*Path Coefficient*)

Nilai koefisien jalur (*path coefficient*) antar variabel dikatakan signifikan secara statistik, apabila nilai t-statistik dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah positif dengan nilai t-statistik yang dibandingkan terhadap nilai t-tabel dan hasilnya lebih besar ($t\text{-statistik} \geq t\text{-tabel}$). Nilai tstatistik (*critical ratio*) didapatkan dari hasil bootstrapping (*resampling method*) dari proses PLS. Nilai t-tabel menggunakan derajat bebas atau degree of freedom ($df = n - k$ (Angelina et al., 2020) dengan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel yang digunakan. Sehingga nilai $df = 101 - 6 = 95$ Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) menggunakan 0.1 dan nilai t-tabel adalah 1.66105. Tingkat keyakinan penelitian ini adalah 90%.

Tabel 4. Nilai Koefisiensi Jalur (*Path Coefficient*) dan t-statistik

Hipotesis	Path Coefficient	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics	P Values	Kesimpulan
H1	BI -> UB	0.515	0.081	6.357***	0.000	Diterima
H2	EE -> BI	0.387	0.118	3.291***	0.001	Diterima
H3	FC -> UB	0.171	0.081	2.099**	0.036	Diterima
H4	PE -> BI	0.139	0.141	0.987*	0.324	Tidak Diterima
H5	SI -> BI	0.194	0.114	1.708**	0.088	Diterima

Keterangan : *p < 0.10; **p < 0.05; ***p < 0.01 (*two-tailed*)

C. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

a) Analisis R-Square

Nilai R-Square (R2) menunjukkan tingkat determinasi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Menurut Chin (1998) dalam jurnal yang ditulis oleh (Herfiyanto et al., 2018) nilai R2 dibedakan menjadi tiga, 0.67 (Substansial), 0.33 (Moderat), dan 0.19 (Lemah). Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai R2 dari variabel *Behavioral Intention* adalah 0.360 (Moderat) dan variabel *Use Behavior* adalah 0.372 (Moderat).

Tabel 5. Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Behavioral Intention	0.360
Use Behavior	0.372

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS

b) Analisis Q-Square

Predictive relevance merupakan suatu uji yang dilakukan dalam menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan dengan menggunakan prosedur *blindfolding* dengan melihat pada nilai *Q square*. Menurut (Herfiyanto et al., 2018) rentang nilai Q2 yang valid adalah 0.02 (Kecil), 0.15 (Sedang), dan 0.35 (Besar). Nilai Q2 yang lebih dari 0 (Nol) menunjukkan bahwa model mempunyai relevansi prediktif.

$$\begin{aligned}
 Q2 &= 1 - (1 - R1^2) (1 - R2^2) & (2) \\
 Q2 &= 1 - (1 - 0.360) (1 - 0.372) \\
 Q2 &= 1 - (0.64) (0.628) \\
 Q2 &= 1 - 0.401 \\
 Q2 &= 0.599
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus 4.2 didapatkan nilai Q2 yaitu 0.599, dapat disimpulkan jika prediksi yang dilakukan oleh model dinilai telah relevan.

c) Analisis F-Square

Nilai *F-Square* digunakan untuk mengukur perubahan nilai *R-Square* ketika konstruk tertentu dihilangkan dari model untuk mengevaluasi apakah konstruk yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen. Menurut Hair et al. (2017) dalam jurnal yang ditulis oleh (Pranatawijaya et al., 2019) nilai *F-Square* sebesar 0.02 untuk pengaruh efek kecil, 0.15 untuk pengaruh efek sedang, dan 0.35 untuk efek pengaruh besar. Berdasarkan tabel 6, didapatkan pengaruh variabel *Behavioral Intention* terhadap variabel *Use Behavior* memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.341. Dengan begitu, pengaruh variabel *Behavioral Intention* terhadap variabel *Use Behavior* mempunyai *effect size* yang sedang. Pengaruh variabel *Effort Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention* memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.156. Dengan begitu, pengaruh variabel *Effort Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention* mempunyai *effect size* yang sedang. Pengaruh variabel *Facilitating Condition* terhadap variabel *Use Behavior* memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.038. Dengan begitu, pengaruh variabel *Facilitating Condition* terhadap variabel *Use Behavior* mempunyai

effect size yang kecil. Pengaruh variabel *Performance Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention* memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.021. Dengan begitu, pengaruh variabel *Performance Expectancy* terhadap variabel *Behavioral Intention* mempunyai *effect size* yang kecil. Pengaruh variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention* memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.040. Dengan begitu, pengaruh variabel *Social Influence* terhadap variabel *Behavioral Intention* mempunyai *effect size* yang kecil.

Tabel 6. Nilai *F-Square*

Variabel	BI	EE	FC	PE	SI	UB
Behavioral Intention						0.341
Effort Expectancy	0.156					
Facilitating Condition						0.038
Performance Expectancy	0.021					
Social Influence	0.040					
Use Behavior						

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat hubungan antara niat perilaku (*Behavioral Intention*) dengan perilaku pengguna (*Use Behavior*) memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan sehingga hipotesis 1 dapat diterima. Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan sehingga hipotesis 2 dapat diterima. Kondisi pemfasilitasi (*Facilitating Condition*) dengan perilaku pengguna (*Use Behavior*) memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan sehingga hipotesis 3 dapat diterima. Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) memiliki hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan sehingga hipotesis 4 tidak dapat diterima. (*Social Influence*) dengan niat perilaku (*Behavioral Intention*) memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan sehingga hipotesis 5 dapat diterima.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada model yang digunakan menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja terbukti berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal Universitas Mulawarman. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla & Januarita, 2022) hasil yang didapatkan adalah hubungan variabel ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat perilaku (*Behavioral Intention*) dalam menggunakan teknologi informasi. Hal ini disebabkan mahasiswa yang masih tidak percaya dengan menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal akan memperoleh keringanan dalam pengurusan uang kuliah tunggal. Secara umum sistem informasi uang kuliah tunggal yang ada di Universitas Mulawarman mampu membantu menyelesaikan permasalahan terkait uang kuliah tunggal, namun pada beberapa kasus juga sistem informasi uang kuliah tunggal tidak dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan terkait uang kuliah tunggal sehingga beberapa mahasiswa kurang percaya terkait dengan menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal akan memperoleh keringanan dalam pengurusan uang kuliah tunggal.

Ekspektasi usaha dan faktor sosial terbukti berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal Universitas Mulawarman. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muttaqin & Prihandoko, 2018) hasil yang didapatkan adalah hubungan variabel ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) mempunyai pengaruh positif terhadap niat perilaku (*Behavioral Intention*) dalam menggunakan teknologi informasi. Hal ini disebabkan kemudahan dalam pengurusan uang kuliah tunggal sehingga akan mengurangi upaya tenaga dan waktu mahasiswa dalam melakukan pengurusan uang kuliah tunggal dan juga faktor sosial dimana mahasiswa merasa bahwa orang lain seperti teman atau dosen meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru dalam pengurusan uang kuliah tunggal yaitu menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal. Berdasarkan nilai R² niat perilaku mampu dijelaskan oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial sebesar 36 % (moderat). Hasil ini diperkuat berdasarkan nilai F² (*effect Size*) dimana ekspektasi kinerja memiliki pengaruh yang kecil terhadap niat perilaku, ekspektasi usaha memiliki pengaruh yang sedang terhadap niat perilaku, dan faktor sosial memiliki pengaruh yang kecil terhadap niat perilaku. Untuk nilai Q² dari niat perilaku sebesar 0.599 untuk prediksi relevan memiliki nilai > 0 artinya pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mampu memprediksikan dengan baik niat perilaku mahasiswa terhadap penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman.

Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muttaqin & Prihandoko, 2018), (Nuari et al., 2019), dan (Herfiyanto et al., 2018) hasil yang didapatkan adalah hubungan variabel kondisi pemfasilitasi (*Facilitating Condition*) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*) dalam menggunakan teknologi informasi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin lengkap fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan berdampak dalam penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman. Berdasarkan nilai F² (*effect Size*) kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang

kecil terhadap perilaku pengguna. Untuk nilai R2 perilaku pengguna mampu dijelaskan oleh kondisi yang memfasilitasi dan niat perilaku sebesar 37.2 % (moderat). Untuk nilai Q2 dari perilaku pengguna adalah 0.599, untuk prediksi relevan yang memiliki nilai > 0 artinya kondisi yang memfasilitasi dan niat perilaku mampu memprediksikan dengan baik terhadap perilaku pengguna dalam penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman.

Niat perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muttaqin & Prihandoko, 2018) dan (Nuari et al., 2019) hasil yang didapatkan adalah hubungan variabel niat perilaku (*Behavioral Intention*) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*) dalam menggunakan teknologi informasi. Hal ini menjelaskan bahwa niat dari mahasiswa yang ingin melakukan pengurusan uang kuliah tunggal menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal akan berdampak pada perilaku mahasiswa dalam penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman. Berdasarkan nilai F2 (*effect Size*) niat perilaku memiliki pengaruh yang sedang terhadap perilaku pengguna. Untuk nilai R2 perilaku pengguna mampu dijelaskan oleh niat perilaku sebesar 37.2 % (moderat). Untuk nilai Q2 dari perilaku pengguna adalah 0.599, untuk prediksi relevan yang memiliki nilai > 0 artinya niat perilaku mampu memprediksikan dengan baik terhadap perilaku pengguna dalam penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahapan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dapat dipergunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa terhadap Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman. Terdapat 1 Hipotesis yang ditolak yaitu hubungan ekspektasi kinerja dengan niat perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal tidak memiliki hubungan yang signifikan (Hipotesis 4). Hal ini disebabkan mahasiswa yang masih tidak percaya dengan menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal akan memperoleh keringanan dalam pengurusan uang kuliah tunggal. Untuk Hipotesis 1,2,3, dan 5 dinyatakan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian ilmiah untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa terhadap Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi yang berdampak terhadap kesuksesan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Bernanda, D. Y., Yohanes, A., Seputro, J. S., & Andry, J. F. (2019). Analisis Sistem Krs Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Xyz Menggunakan Metode Utaut. *Jurnal Teknoinfo*, 13(2), 124. <https://doi.org/10.33365/jti.v13i2.237>
- Diningrat, M. S. M., W.A, B. S., & Henderi, H. (2019). Evaluasi Penerimaan Aplikasi Mobile Banking BNI Terhadap Minat Nasabah Menggunakan UTAUT. *Jurnal Informa : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 9–13. <https://doi.org/10.46808/informa.v5i4.132>
- Firzatullah, R. M. (2021). Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Uang Kuliah Tunggal Universitas XYZ Menggunakan Algoritma Backpropagation. *Petir*, 14(2), 170–180. <https://doi.org/10.33322/petir.v14i2.996>
- Herfiyanto, P., Hariadi, B., & Wahyuningtyas, N. (2018). Analisis Pola Penerimaan Guru Terhadap Rapor Online Menggunakan Metode UTAUT (Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Surabaya). In *Jsika* (Vol. 7, Issue 1).
- Muttaqin, M., & Prihandoko. (2018). Analisa Pemanfaatan Sistem Informasi E-Office Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Dengan Menggunakan Metode UTAUT. *Jurnal Teknik Dan Informatika*, 5(1), 40–43.
- Nuari, E. S., Nurkhin, A., & Kardoyo, K. (2019). Analisis Determinan Pemanfaatan Edmodo Dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 57–73. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26337>
- Nugroho, Y. (2021). Analisis Hubungan Nilai Hedonis dan Nilai Utilitarian Terhadap Niat Membeli Dengan Mediasi Kepuasan Pada Kategori Pakaian Di Shopee Surabaya. In *Skripsi* (Vol. 7).
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Salsabilla, E. S., & Januarita, D. (2022). Analisis Sistem Informasi Panda (SIP) Terhadap Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode UTAUT. 3, 502–509. <https://doi.org/10.30865/json.v3i4.4131>